



KATALOG BPS: 6102002

PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG 2007 - 2010



BADAN PUSAT STATISTIK

PERKEMBANGAN INDEKS PRODUKSI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG 2007 - 2010

ISSN : 1978-9602
No. Publikasi : 05320.1001
Katalog BPS : 6102002
Ukuran Buku : 18 x 22 cm
Jumlah Halaman : 59 halaman

Penanggung Jawab
Direktorat Statistik Industri

Naskah
Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Gambar Kulit
Sub Direktorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga

Diterbitkan oleh
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia

Dicetak oleh
CV. Pratatama Persada

Boleh mengutip dengan menyebut sumbernya

KATA PENGANTAR

Publikasi Perkembangan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Tahun 2007-2010 merupakan hasil Survei Industri Besar dan Sedang Bulanan. Publikasi ini hanya menyajikan angka indeks produksi sesuai Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI 2005) 2 digit.

KBLI yang disajikan dalam publikasi ini mengikuti “*International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*” Revisi 3 Tahun 1990. Angka indeks pada publikasi ini menggunakan Tahun Dasar 2000 = 100.

Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusinya baik dalam proses pengumpulan data di lapangan maupun dalam pengolahan sehingga terwujudnya publikasi ini.

Jakarta, Desember 2010

Kepala Badan Pusat Statistik



Dr. Rusman Heriawan

<http://www.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL LAMPIRAN	v
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Cakupan	3
II. METODOLOGI	5
III. URAIAN RINGKAS	9
3.1 Tinjauan Umum	9
3.2 Indeks Produksi	15
IV. LAMPIRAN TABEL	29
KUESIONER SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG BULANAN	58
DAFTAR PUSTAKA	59

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1.1 Pertumbuhan (<i>y-on-y</i>) PDB Industri Tanpa Migas dan Kontribusinya terhadap PDB Nasional Atas Dasar Harga Konstan (Persen)	9
Tabel 3.1.2 Nilai PDB pada Beberapa Sektor Usaha dan Nasional Atas Dasar Harga Konstan (Milyar Rp)	11
Tabel 3.1.3 Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Output, dan Produktivitas Industri Besar dan Sedang, Tahun 2006 - 2009	15

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1.1 Pertumbuhan PDB Industri Pengolahan dan PDB Nasional Tanpa Migas, Tahun 2006-2009	10
Gambar 3.1.2a Pertumbuhan Produksi Industri Besar dan Sedang menurut KBLI 15 - 25, Tahun 2007-2009 (persen) ...	12
Gambar 3.1.2b Pertumbuhan Produksi Industri Besar dan Sedang menurut KBLI 26 - 36, Tahun 2007-2009 (persen)	13
Gambar 3.1.3 Tenaga Kerja, Output, dan Produktivitas Industri Besar dan Sedang, Tahun 2006-2009	14
Gambar 3.2.1 Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang, Tahun 2006-2009	16
Gambar 3.2.2 Pertumbuhan (<i>q-to-q</i>) Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang, Tahun 2007-2010	17
Gambar 3.2.3 Perkembangan Indeks Produksi Industri Besar dan Sedang Bulanan, Tahun 2007-2010	18

Gambar 3.2.4	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Makanan & Minuman dan Tembakau, Tahun 2007-2010	21
Gambar 3.2.5	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Tekstil dan Pakaian Jadi, Tahun 2007-2010	22
Gambar 3.2.6	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Kayu dan Furnitur, Tahun 2007-2010	23
Gambar 3.2.7	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Kendaraan Bermotor dan Alat Angkutan, Tahun 2007-2010	24
Gambar 3.2.8	Perkembangan Indeks Produksi Bulanan Industri Telekomunikasi, Tahun 2007-2010	26

DAFTAR TABEL LAMPIRAN

	Halaman	
Tabel L1	KBLI 2 Dijit yang Dipublikasikan dan Deskripsinya	29
Tabel L2	Indeks Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2007	30
Tabel L3	Indeks Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2008	32
Tabel L4	Indeks Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2009	34
Tabel L5	Indeks Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2010	36
Tabel L6	Indeks Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2007 - 2010	38
Tabel L7	Indeks Produksi Tahunan Industri Besar dan Sedang Tahun 2007-2009	40

Tabel L8	Pertumbuhan Produksi Tahunan Industri Besar dan Sedang Tahun 2007-2009 (persen)	41
Tabel L9	Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2007 (persen)	42
Tabel L10	Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2008 (persen)	44
Tabel L11	Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2009 (persen)	46
Tabel L12	Pertumbuhan Produksi Bulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2010 (persen)	48
Tabel L13	Pertumbuhan Produksi Triwulanan Industri Besar dan Sedang Tahun 2007-2010 (persen)	50
Tabel L14	Pertumbuhan Produksi Triwulanan Antar Tahun Industri Besar dan Sedang Tahun 2007-2010 (persen)	52
Tabel L15	Produktivitas Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2006-2009 (000 Rupiah/TK)	54
Tabel L16	Banyaknya Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2006-2009	55
Tabel L17	Nilai Output Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2006-2009 (Milyar Rupiah)	56
Tabel L18	Nilai Input Perusahaan Industri Besar dan Sedang Tahun 2006-2009 (Milyar Rupiah)	57

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan bidang industri merupakan bagian integral dari pembangunan nasional yang harus dilaksanakan secara terpadu dan berkelanjutan, sehingga pembangunan bidang industri dapat memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Kontribusi sembilan sektor lapangan usaha Indonesia menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan tetap sebagai *the leading sector* yang memberikan sumbangan terbesar dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sektor industri merupakan komponen utama dalam pembangunan ekonomi nasional. Sektor ini tidak saja berpotensi memberikan kontribusi ekonomi yang besar melalui nilai tambah, lapangan kerja dan devisa, tetapi juga mampu memberikan kontribusi yang besar dalam transformasi kultural bangsa ke arah modernisasi kehidupan masyarakat yang menunjang pembentukan daya saing nasional. Selama dua dasawarsa sebelum krisis ekonomi, peran sektor industri terhadap perekonomian nasional mencapai 25 persen.

Pada umumnya sektor-sektor perekonomian Indonesia mengalami peningkatan pertumbuhan. Pada tahun 2010 pertumbuhan kumulatif sektor industri pengolahan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) tanpa migas sebesar 4,59 persen sampai Triwulan III Tahun 2010. Kinerja

perekonomian Indonesia pada Triwulan III Tahun 2010 terhadap PDB tanpa migas berdasarkan harga konstan meningkat sebesar 3,62 persen dari Rp. 538.485,8 milyar menjadi Rp. 558.002,3 milyar. Sedangkan kontribusi sektor industri pengolahan terhadap PDB tanpa migas pada Triwulan III Tahun 2010 sebesar Rp. 139.304,2 milyar atau sebesar 24,96 persen.

Mengingat pentingnya peran sektor industri pengolahan terhadap PDB nasional, maka diperlukan indikator dini untuk mengamati perkembangan industri pengolahan. Salah satu indikator tersebut adalah indeks produksi Industri Besar dan Sedang (IBS) Bulanan. Indeks produksi tersebut dihasilkan dari Survei IBS Bulanan yang datanya diperoleh dari beberapa perusahaan besar dan sedang yang terpilih sebagai sampel.

Angka indeks yang dihasilkan dapat menggambarkan perkembangan produksi sektor industri pengolahan secara lebih dini karena sifatnya yang dirancang secara periodik bulanan. Data bulanan tersebut juga dapat disajikan sebagai data triwulanan maupun tahunan. Data Triwulanan merupakan rata-rata dari indeks bulanan pada triwulan yang bersangkutan dan indeks tahunan merupakan rata-rata 4 (empat) triwulan pada tahun yang bersangkutan. Angka-angka yang disajikan hanyalah sebagai salah satu informasi untuk menilai pertumbuhan industri.

Publikasi ini hanya menyajikan indeks produksi IBS untuk periode Januari 2007 sampai dengan September 2010 dalam KBLI 2 digit. Angka

indeks produksi dari Januari 2007 sampai dengan Juni 2010 sudah merupakan angka tetap, Juli 2010 angka sementara, Agustus 2010 angka sangat sementara dan September 2010 merupakan angka sangat-sangat sementara. Angka indeks dari Triwulan I Tahun 2007 sampai dengan Triwulan II Tahun 2010 merupakan angka tetap, sedangkan Triwulan III Tahun 2010 masih merupakan angka sangat-sangat sementara.

Untuk memantau perkembangan produksi IBS, dibutuhkan juga beberapa indikator yang dapat mengukur secara konsisten dari waktu ke waktu. Beberapa indikator tersebut antara lain: nilai output, input, tenaga kerja dan produktivitas. Data tahunan IBS mengenai output, input, tenaga kerja, dan produktivitas untuk tahun 2006-2008 merupakan angka tetap sedangkan data tahun 2009 masih merupakan angka sementara.

1.2 Cakupan

Perusahaan yang terpilih sebagai sampel dalam survei IBS bulanan menggunakan kerangka sampel dari hasil Survei IBS Tahunan, Tahun 2005. Sampel yang terpilih sebanyak 1576 perusahaan yang dicacah secara bulanan melalui kegiatan Survei IBS Bulanan. Sampel tersebar di seluruh provinsi, kecuali Provinsi Sulawesi Barat dan Maluku Utara. Pencacahan sampel tersebut dimulai Tahun 2010 dengan menggunakan tahun dasar 2000=100.

Pengambilan sampel untuk kegiatan survei IBS bulanan tersebut sudah disesuaikan dengan menggunakan kode yang terdapat pada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) yang mengikuti “*International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)*” Revisi 3 Tahun 1990. KBLI yang digunakan dalam publikasi ini adalah KBLI yang berkaitan dengan kegiatan industri pengolahan saja.

<http://www.bps.go.id>

II. METODOLOGI

Data runtun indeks produksi Industri Besar dan Sedang Bulanan dan Triwulanan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil Survei Industri Pengolahan Besar dan Sedang Bulanan yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik. Indeks menggunakan tahun dasar 2000 = 100.

Kerangka sampel yang digunakan berasal dari hasil Survei Industri Besar dan Sedang Tahunan, Tahun 2005, meliputi 1576 perusahaan terpilih yang representatif untuk 2 digit KBLI revisi 3 Tahun 1990.

Metodologi penarikan sampel menggunakan metode *Cut Off Point* dan *Probability Proportional to Size (PPS)*. Metode *Cut Off Point* adalah metode penarikan sampel dengan berdasarkan nilai output tertentu yang akan dipilih secara *certainty*, dan sisanya dipilih dengan metode *PPS* sampling dengan nilai output sebagai size-nya. Metode penarikan sampel yang digunakan sebagai berikut:

- a). Jumlah sampel yang terpilih adalah 1576 perusahaan yang mewakili 74,46 persen dari output populasinya.
- b). Penarikan sampel dengan menggunakan metode *Cut Off Point* dengan nilai output diatas 606,02 milyar terpilih sebanyak 405 perusahaan yang dikategorikan "C1", berdasarkan *top 1 percent of output per worker* terpilih sebanyak 88 perusahaan yang dikategorikan "C2". Rasio output lebih kecil dari 50 persen dan *share of output* lebih besar 25 persen ada sebanyak 25 perusahaan dikategorikan "C3", berdasarkan *share of output per*

provinsi sebanyak 130 perusahaan dikategorikan "C4" dan sisanya dipilih secara acak ada sebanyak 884 perusahaan yang dikategorikan sampel "S".

Metode penghitungan indeks produksi bulanan menggunakan Metode *Discrete Divisia*. Formula *Discrete Divisia* berdasarkan atas rasio antar bulan masing-masing variabel dengan tahapan agregasi secara berjenjang sebagai berikut:

1. Menghitung rasio komoditi
2. Menghitung rasio perusahaan
3. Menghitung rasio KBLI
4. Menghitung rasio total
5. Menghitung indeks KBLI dan total

Kemudian dari rasio antar bulan masing-masing variabel tersebut di atas dibuat indeks berantai (*chain index*) dimulai dari indeks 2 digit KBLI, kemudian 1 digit KBLI.

Formula yang digunakan dalam penghitungan indeks produksi bulanan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Rasio komoditi

$$R_{ijk} = \frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}}$$

- b. Rasio perusahaan

$$R_{ij} = e^{\left[\sum_k \frac{V_{ijk}}{\sum_k V_{ijk}} \times \ln \left(\frac{Q_{ijk2}}{Q_{ijk1}} \right) \right]}$$

c. Rasio KBLI

$$R_i = e^{\left[\sum_j \frac{W_{ijadj} V_{ij}}{\sum_j W_{ijadj} V_{ij}} \times \ln(R_{ij}) \right]}$$

d. Rasio total

$$R_{tot} = e^{\left[\sum_i \frac{W_i V_i}{\sum_i W_i V_i} \times \ln(R_i) \right]}$$

e. Indeks KBLI dan total

$$I_t = I_{(t-1)} \times R$$

dimana:

- a. R_{ijk} adalah Rasio komoditi k , perusahaan j , ISIC i antar bulan 2 dan 1
 Q_{ijk2} adalah komoditi k , perusahaan j , ISIC i bulan 2
 Q_{ijk1} adalah komoditi k , perusahaan j , ISIC i bulan 1
- b. R_{ij} adalah rasio perusahaan j dalam KBLI- i pada bulan ke-2 terhadap bulan ke-1.
 V_{ijk} nilai produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI- i selama periode dua bulan.

Q_{ijk1} adalah produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI- i pada bulan ke-1.

Q_{ijk2} adalah produksi dari komoditi k untuk perusahaan j dalam KBLI- i pada bulan ke-2.

c. R_i adalah rasio KBLI- i .

V_{ij} adalah nilai produksi perusahaan j dalam KBLI- i selama periode dua bulan, dimana: $V_{ij} = \sum_k V_{ijk}$.

$W_{ij\text{adj}}$ adalah penimbang sampling yang disesuaikan untuk perusahaan j dalam KBLI- i .

d. R_{tot} adalah rasio total

$W_i V_i$ adalah total nilai produksi tertimbang dari seluruh perusahaan untuk KBLI- i selama periode dua bulan, dimana:

$$W_i V_i = \sum_j W_{ij\text{adj}} V_{ij}$$

e. R adalah rasio

I_t adalah indeks pada bulan ke- t .

I_{t-1} adalah indeks pada bulan ke- $(t-1)$.

III. URAIAN RINGKAS

3.1 Tinjauan Umum

Sektor industri pengolahan sangat berperan penting dalam perekonomian nasional. Terbukti dari kontribusi sektor ini yang memberikan nilai tambah terbesar diantara sembilan sektor ekonomi lainnya. Berdasarkan angka Produk Domestik Bruto (PDB) menurut harga konstan 2000, pada Tahun 2009 kontribusi sektor industri pengolahan terhadap perekonomian mencapai 25,70 persen (Tabel 3.1.1). Angka ini lebih kecil dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Pada Tahun 2006 kontribusi sektor industri pengolahan tanpa migas terhadap perekonomian sebesar 27,37 persen, tahun 2007 sebesar 26,91 persen, dan tahun 2008 sebesar 26,30 persen. Dengan kondisi seperti itu tampak bahwa dalam empat tahun terakhir (2006–2009) kontribusi sektor industri pengolahan industri mengalami penurunan.

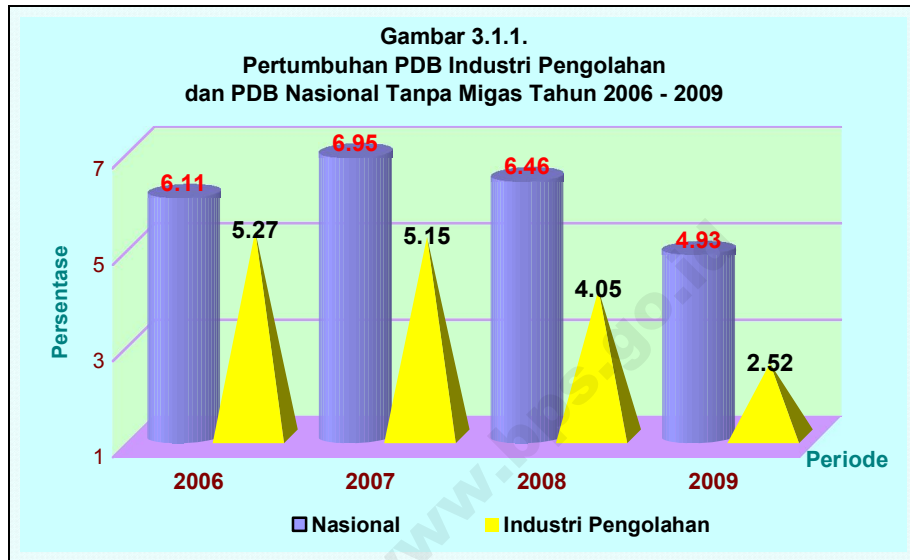
Tabel 3.1.1
Pertumbuhan (*y-on-y*) PDB Industri Tanpa Migas dan
Kontribusinya Terhadap PDB Nasional Atas Dasar Harga Konstan (%)

Uraian	2006	2007	2008*	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
PDB Nasional Tanpa Migas	6,11	6,95	6,46	4,93
PDB Industri Pengolahan Tanpa Migas	5,27	5,15	4,05	2,52
Kontribusi Industri Pengolahan Tanpa Migas	27,37	26,91	26,30	25,70

Catatan : *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Pada tahun 2006, pertumbuhan industri pengolahan tanpa migas sebesar 5,27 persen kemudian pada tahun 2007 pertumbuhan industri menurun sebesar 5,15 persen, lalu menurun lagi hingga tahun 2009 sebesar 2,52 persen. Kondisi ini tidak terlepas dari melemahnya kinerja sejumlah industri yang selama ini memberi kontribusi besar bagi perekonomian nasional sehingga rata-rata perkembangan dan pertumbuhan industri secara umum terhambat.



Dalam Gambar 3.1.1 tampak bahwa pertumbuhan sektor industri pada tahun 2008 sebesar 4,05 persen lebih rendah dibandingkan pertumbuhan PDB nasional tanpa migas (*y-o-y*) yang tumbuh sebesar 6,46 persen. Beberapa alasan yang memungkinkan adalah daya beli masyarakat menurun, likuiditas menipis, dan maraknya barang impor yang menyerbu pasar domestik.

Tabel 3.1.2
Nilai PDB pada Beberapa Sektor Usaha dan Nasional
Atas Dasar Harga Konstan (Milyar Rp)

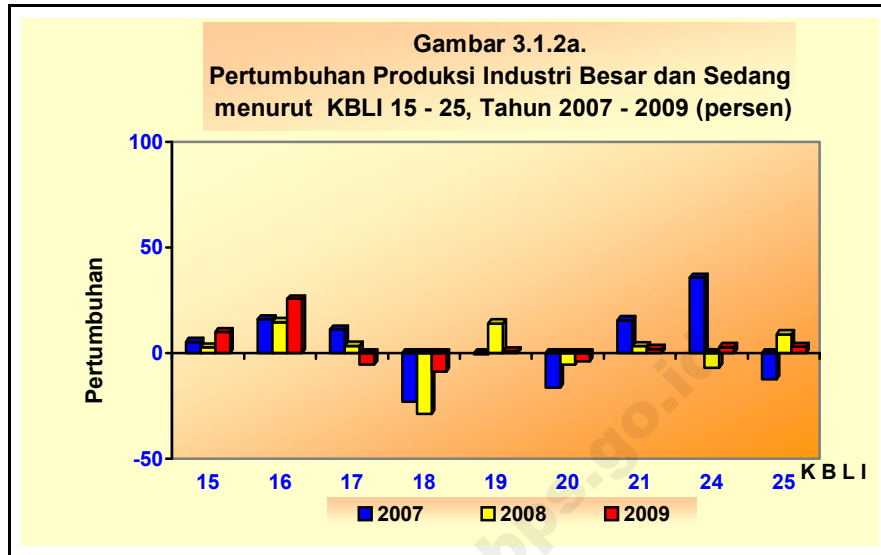
Sektor	2008*	2009**	2010 ***)		
			Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Industri Pengolahan Tanpa Migas	510.101,7	522.939,6	132.342,5	135.545,8	139.304,2
Perdagangan, Hotel, dan Restoran	363.813,5	367.958,8	95.921,3	98.812,9	102.624,1
Pertanian, Peternakan, Kehutanan & Perikanan	284.620,7	296.369,3	76.074,4	78.633,3	83.348,1
Nasional Tanpa Migas	1.939.482,9	2.035.125,1	523.288,4	538.485,8	558.002,3

Catatan : *) Angka Sementara
 **) Angka Sangat Sementara
 ***) Angka Sangat Sangat Sementara

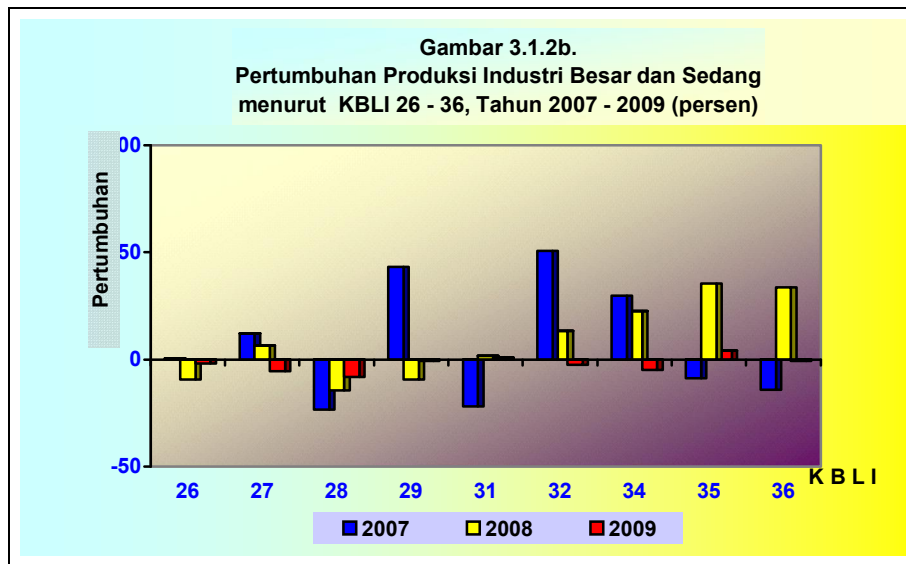
Nilai tambah sektor industri pengolahan tanpa migas berdasarkan atas dasar harga konstan pada tahun 2008 berada pada urutan pertama yang memberikan kontribusi sebesar Rp. 510.101,7 milyar atau 26,30 persen terhadap PDB. Kemudian diikuti sektor perdagangan, hotel, dan restoran sebesar Rp. 363.813,5 milyar atau 18,76 persen, dan sektor pertanian sebesar Rp. 284.620,7 milyar atau 14,68 persen (Tabel 3.1.2). Sampai dengan Triwulan III tahun 2010 urutan sektor lapangan usaha yang memberikan kontribusi terbesar dalam perekonomian Indonesia tidak berubah, industri pengolahan tanpa migas tetap sebagai *the leading sector* terhadap PDB mencapai Rp. 139.304,2 milyar atau 24,96 persen.

Upaya perbaikan yang dibutuhkan antara lain adalah efisiensi produksi. Permasalahan ekonomi yaitu biaya tinggi yang bersumber dari

birokrasi baik yang menyangkut proses perizinan maupun pemasaran produk, kondisi infrastruktur dan kepastian hukum, masih merupakan kendala bagi dunia investasi Indonesia. Selain itu, maraknya arus masuk barang-barang impor dampak dari globalisasi perdagangan bebas membuat produk-produk buatan industri nasional sulit bersaing.



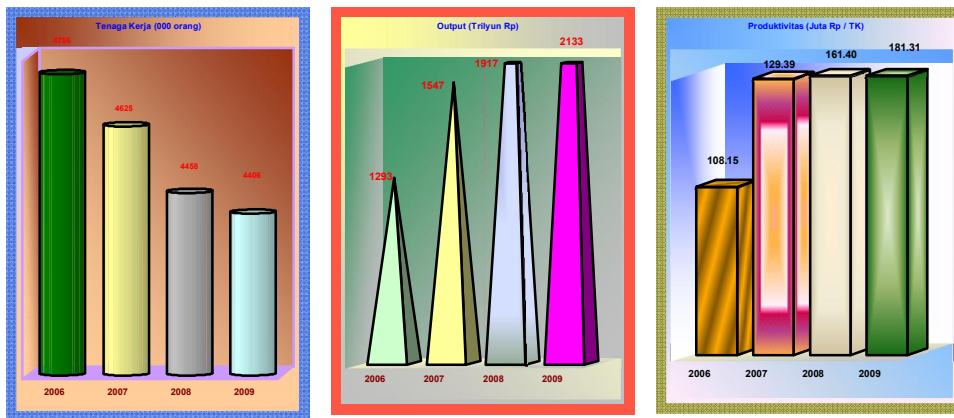
Sedangkan dari sisi pertumbuhan produksi (*y-on-y*) IBS seperti yang disajikan dalam Gambar 3.1.2a dan 3.1.2b terlihat bahwa industri yang mengalami penurunan produksi yang cukup tajam pada tahun 2008, antara lain Industri Pakaian Jadi (KBLI 18) menurun sebesar 28,72 persen, Industri Barang-Barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya (KBLI 28) turun sebesar 14,61 persen, Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 26) turun sebesar 9,46 persen. Selain di atas, ada juga beberapa industri lain yang mengalami penurunan yaitu, Industri Mesin



dan Perlengkapan (KBLI 29) sebesar 9,34 persen, Industri Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia (KBLI 24) sebesar 6,84 persen, Industri Kayu, Barang-Barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-Barang Anyaman (KBLI 20) sebesar 5,57 persen. Jadi pada tahun 2008 dari 18 KBLI yang representatif untuk disajikan ternyata 6 KBLI diantaranya mengalami penurunan produksi. Dari banyaknya industri yang mengalami penurunan produksi, menunjukkan bahwa kondisi industri nasional masih belum baik.

Dalam rangka membangun pilar-pilar industri masa depan dengan menumbuhkan industri yang akan menggerakkan pertumbuhan, salah satu pendekatan pembangunan sektor industri yang dapat dilaksanakan melalui peningkatan produktivitas tenaga kerja dan nilai tambah (output dikurangi input).

Gambar 3.1.3.
Tenaga Kerja, Ouput, dan Produktivitas Industri Besar dan Sedang
Tahun 2006 - 2009



Gambar 3.1.3 menunjukkan bahwa selama periode 2006-2009 banyaknya tenaga kerja mengalami penurunan, namun dari sisi output dan produktivitas dalam periode tersebut mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Dapat dilihat pada Tabel 3.1.3, bahwa pada tahun 2009 banyaknya perusahaan berkurang sebesar 2,40 persen (617 perusahaan) dan tenaga kerja yang terserappun mengalami penurunan sekitar 52 ribu orang atau sebesar 1,17 persen dibandingkan dengan tahun 2008. Penurunan tenaga kerja terbesar justru terjadi pada tahun 2008, yaitu sebesar 3,61 persen atau sebanyak 167 orang. Namun output yang dihasilkan mengalami peningkatan sebesar 23,94 persen dibanding tahun 2007.

Tabel 3.1.3
Banyaknya Perusahaan, Tenaga Kerja, Output, dan Produktivitas
Industri Besar dan Sedang, Tahun 2006 – 2009

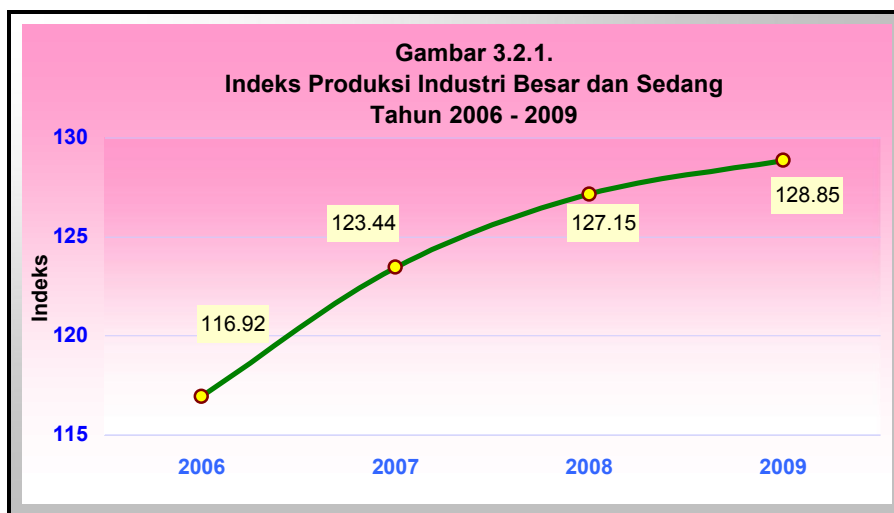
U r a i a n	2006	2007	2008	2009*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Banyaknya Perusahaan (Unit)	29.468 <i>(42,16)</i>	27.998 <i>(-4,99)</i>	25.694 <i>(-8,23)</i>	25.077 <i>(-2,40)</i>
Tenaga Kerja (000 Orang)	4.756 <i>(12,52)</i>	4.625 <i>(-2,75)</i>	4.458 <i>(-3,61)</i>	4.406 <i>(-1,17)</i>
Output (Milyar Rp)	1.293 <i>(18,73)</i>	1.547 <i>(19,69)</i>	1.917 <i>(23,94)</i>	2.133 <i>(11,23)</i>
Produktivitas (Juta Rp / TK)	108 <i>(15,31)</i>	129 <i>(19,63)</i>	161 <i>(24,74)</i>	181 <i>(12,34)</i>

Catatan : - *Angka dalam kurung merupakan angka pertumbuhan (%)*
- *Produktivitas merupakan nilai tambah per tenaga kerja.*
*) *Angka Sementara.*

Penambahan output juga memberikan dampak terhadap peningkatan produktivitas pekerja. Peningkatan produktivitas ini juga mengindikasikan adanya peningkatan efisiensi. Bahkan periode tahun 2006-2009, peningkatan yang cukup signifikan terjadi pada tahun 2008, yaitu sebesar 24,74 persen.

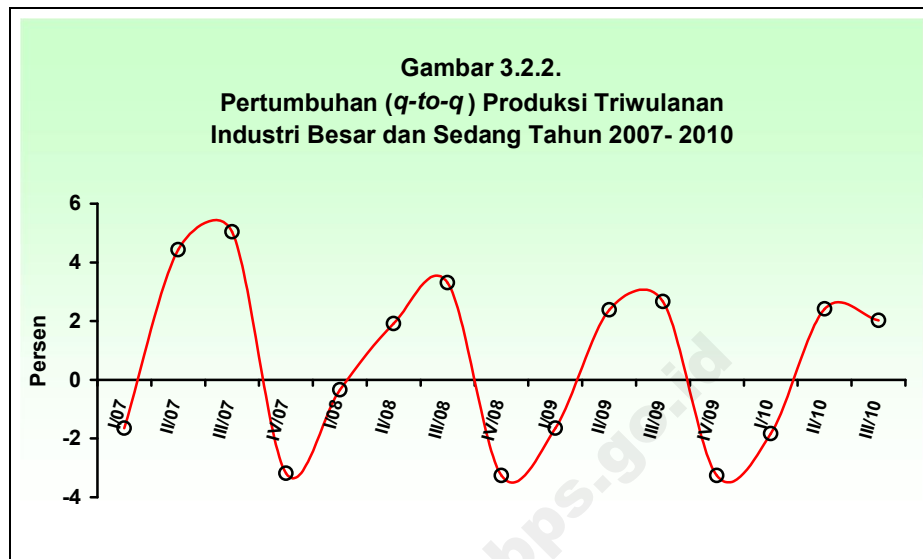
3.2 Indeks Produksi

Selama periode 2006-2009, industri pengolahan menunjukkan peningkatan produksi seperti yang terlihat pada Gambar 3.2.1. Peningkatan produksi terbesar terjadi pada tahun 2007 sebesar 5,57 persen dibandingkan tahun 2006 atau meningkat dari indeks produksi 116,92 menjadi 123,44. Sedangkan pada tahun 2008 hanya mengalami peningkatan produksi sebesar 3,01 persen.



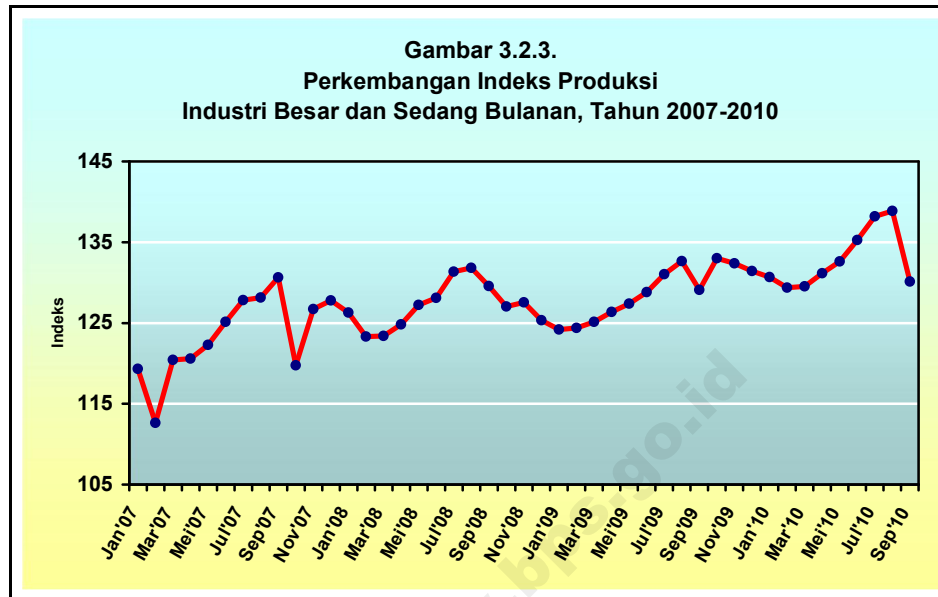
Pada tahun 2007, ada lebih dari 50 persen perusahaan yang mengalami peningkatan produksi seperti Industri Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya (KBLI 32) sebesar 50,46 persen, Industri Mesin dan Perlengkapannya (KBLI 29) sebesar 43,05 persen, Industri Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia (KBLI 24) sebesar 35,84 persen, Industri Kendaraan Bermotor (KBLI 34) sebesar 29,65 persen, Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 16) sebesar 15,90 persen, Industri Kertas, Barang dari Kertas dan Sejenisnya (KBLI 21) sebesar 15,48 persen, Industri Logam Dasar (KBLI 27) sebesar 12,09 persen, Industri Tekstil (KBLI 17) sebesar 11,17 persen, Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) sebesar 5,19 persen, serta Industri lainnya yang hanya mengalami peningkatan dibawah satu persen yaitu Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 26). Walaupun ada juga beberapa industri yang masih mengalami penurunan produksi namun secara rata-rata dapat

dikatakan produksi industri pengolahan Industri Besar dan Sedang tahun 2007 mengalami peningkatan. Secara berturut-turut indeks produksi periode 2006-2009, yaitu sebesar 116,92, 123,44, 127,15 dan 128,85. Ini berarti bahwa selama periode tersebut mengalami pertumbuhan produksi masing-masing sebesar 5,57 persen, 3,01 persen dan 1,34 persen.



Seperti yang terlihat pada Gambar 3.2.2 bahwa selama tiga tahun terakhir 2007-2010, memperlihatkan tren pertumbuhan yang sama. Terjadi pertumbuhan positif pada setiap Triwulan II dan III setiap tahunnya. Sedangkan periode Triwulan I dan Triwulan IV selalu mengalami penurunan. Pertumbuhan tertinggi terjadi pada Triwulan III tahun 2007 meningkat sebesar 5,04 persen sedangkan penurunan tertinggi terjadi pada Triwulan IV tahun 2008 sebesar 3,26 persen. Selama periode tahun 2007-2010 pertumbuhan produksi IBS relatif berfluktuasi. Secara rata-rata

pertumbuhan produksi Triwulan III setiap tahun selama tahun 2007-2010 disebabkan oleh pertumbuhan Industri Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya (KBLI 32) kecuali pada Triwulan III tahun 2009 disebabkan oleh pertumbuhan Industri Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (KBLI 35).



Dari sisi pertumbuhan produksi tahunan selama tahun 2007-2009, ada tiga jenis industri yang tidak pernah mengalami penurunan produksi yakni Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15), Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 16), dan Industri Kertas, Barang dari Kertas, dan Sejenisnya (KBLI 21). Pertumbuhan Industri Makanan dan Minuman dari tahun 2007-2009 masing-masing tumbuh sebesar 5,19 persen, 2,65 persen, dan 9,86 persen. Industri Pengolahan Tembakau masing-masing sebesar

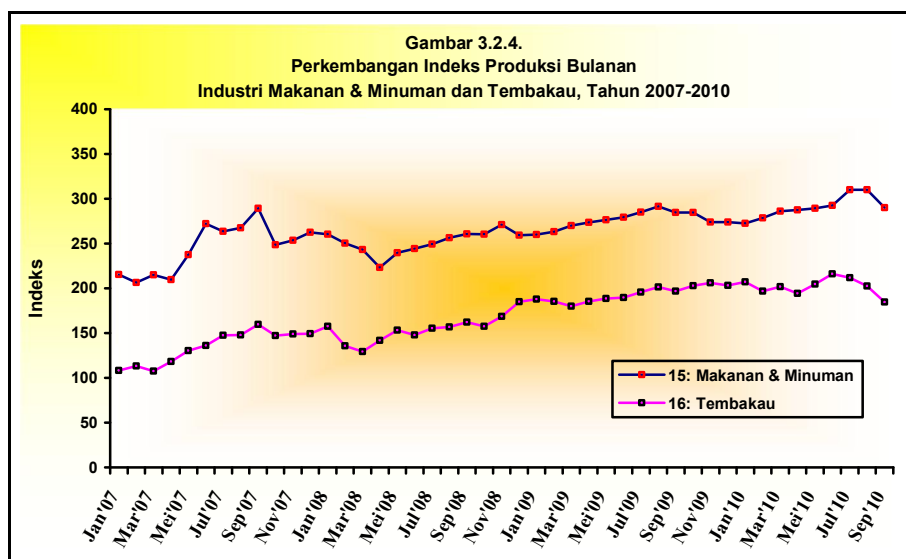
15,90 persen, 14,63 persen dan 25,53 persen, Industri Kertas, Barang dari Kertas, dan Sejenisnya masing-masing tumbuh sebesar 15,48 persen, 3,17 persen dan 1,88 persen.

Secara periodik bulanan, dalam rentang waktu Januari 2007 sampai dengan September 2010 seperti yang tampak pada Gambar 3.2.3, Indeks Produksi Total Industri Besar Sedang selalu berada di atas level 100. Walaupun indeks produksi berfluktuasi setiap bulan namun pertumbuhannya cenderung terus meningkat. Hal ini mengindikasikan bahwa dibandingkan dengan tahun 2000, industri pengolahan di tanah air terus mengalami peningkatan.

Selain pertumbuhan signifikan positif yang terjadi pada 8 sektor industri pengolahan pada Tahun 2009, pertumbuhan negatif juga terjadi pada beberapa industri seperti pada sektor Industri Pakaian Jadi (KBLI 18) turun sebesar 8,86 persen, Industri Barang-barang dari Logam kecuali Mesin dan Peralatannya (KBLI 28) turun sebesar 8,06 persen, Industri Tekstil (KBLI 17) turun sebesar 5,49 persen, Industri Logam Dasar (KBLI 27) turun sebesar 5,49 persen, Industri Kendaraan Bermotor (KBLI 34) turun sebesar 4,93 persen, Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (KBLI 20) turun sebesar 3,99 persen, Industri elektronik (KBLI 32) turun sebesar 2,61 persen, Industri Barang Galian Bukan Logam (KBLI 26) turun sebesar 1,98 persen, Industri Mesin dan Perlengkapannya (KBLI 29) turun sebesar 0,79 persen, Industri Kayu, dan Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya (KBLI 36) turun sebesar 0,64 persen.

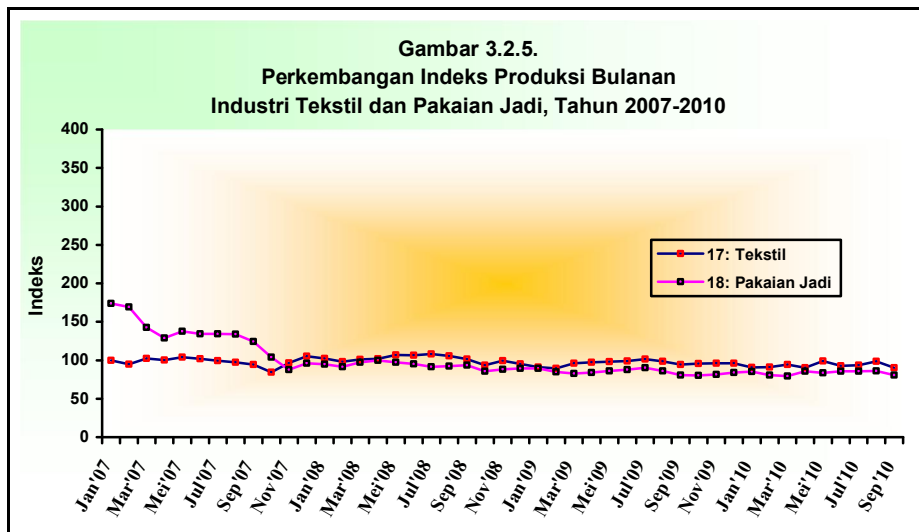
Total pertumbuhan produksi Industri Pengolahan Besar dan Sedang (*q-to-q*) triwulan III tahun 2010 menunjukkan peningkatan tumbuh sebesar 2,02 persen. Peningkatan tersebut terutama disebabkan pertumbuhan produksi yang tinggi pada beberapa industri, yaitu pada Industri Alat Angkutan, selain kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (KBLI 35) naik sebesar 6,85 persen, Industri Elektronik (KBLI 32) naik sebesar 6,51 persen, dan Industri Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur) dan Barang-Barang Anyaman (KBLI 20) naik sebesar 5,52 persen, dan Industri Makanan dan Minuman naik sebesar 4,66 persen dibanding triwulan sebelumnya. Namun, Industri Kimia dan Barang-barang dari Bahan kimia (KBLI 24), Industri Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya (KBLI 31) serta Industri Kendaraan Bermotor (KBLI 34) masing-masing mengalami penurunan produksi sebesar 3,22 persen, 3,05 persen dan 2,95 persen.

Pertumbuhan produksi (*y-on-y*) triwulanan tahun 2010 selalu mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2009, triwulan I 2010 naik sebesar 4,26 persen, triwulan II 2010 naik sebesar 4,30 persen, dan triwulan III 2010 naik sebesar 3,57 persen. Pertumbuhan produksi pada triwulan III 2010 dibandingkan Triwulan III 2009 disebabkan oleh kenaikan produksi Industri Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih sebesar 16,01 persen dan Industri Kendaraan Bermotor naik sebesar 12,62 persen. Namun, Industri Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya turun sebesar 8,20 persen, Industri Kayu, Barang-Barang dari Kayu (selain furnitur), dan Barang-Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya turun sebesar 4,96 persen.



Dalam Gambar 3.2.4 tampak bahwa Industri Makanan dan Minuman (KBLI 15) mencapai indeks produksi tertinggi pada bulan September 2007, bulan November 2008, bulan Agustus 2009 dan bulan Juli 2010 merupakan puncak pencapaian indeks produksi tertinggi. Besarnya indeks produksi Industri Makanan dan Minuman untuk bulan dan tahun tersebut masing-masing sebesar 289,39, 270,90, 291,48 dan 309,93.

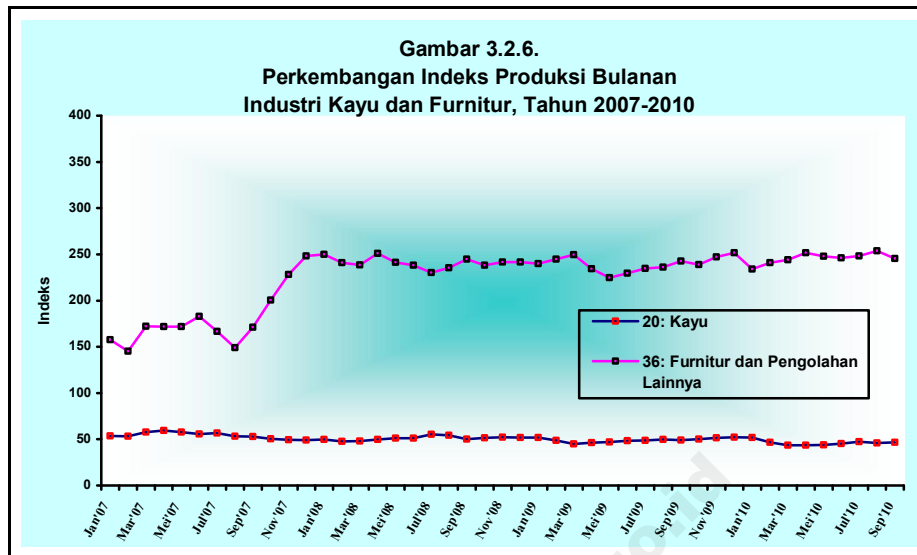
Sementara itu, perkembangan indeks produksi Industri Pengolahan Tembakau (KBLI 16) cenderung stabil namun meningkat. Dapat dilihat dari bulan September 2008 sampai dengan Agustus 2009 angka indeksnya cenderung menunjukkan peningkatan sehingga sektor ini relatif cukup kuat untuk menghadapi gejolak ekonomi dan dunia usaha secara global.



Apabila dicermati pada Gambar 3.2.5, tampak bahwa Industri Tekstil (KBLI 17) dan Produk Pakaian Jadi (KBLI 18) yang tergabung ke dalam kelompok Tekstil dan Produk Tekstil (TPT) selama Tahun 2007 kembali bangkit. Hal ini diakibatkan permintaan pasar di dalam negeri yang semakin meningkat dan meningkatnya konsumsi dunia.

Setelah sempat menembus indeks 100 pada periode Maret-Juni 2007 Industri Tekstil (KBLI 17) kembali terpuruk pada bulan-bulan berikutnya hingga bulan November 2007. Selama periode 2007-2010, hanya bulan Maret–September tahun 2008 indeks Tekstil cukup lama berada di atas 100. Sedangkan Industri Produk Pakaian Jadi (KBLI 18) sejak bulan November 2007 hingga September 2010 angka indeks berada di bawah nilai 100. Bahkan di bulan September tahun 2010 indeks kedua industri ini hanya sebesar 90,26 (KBLI 17) dan 83,92 (KBLI 18). Berdasarkan pertumbuhan antar tahun pada Triwulan III tahun 2010

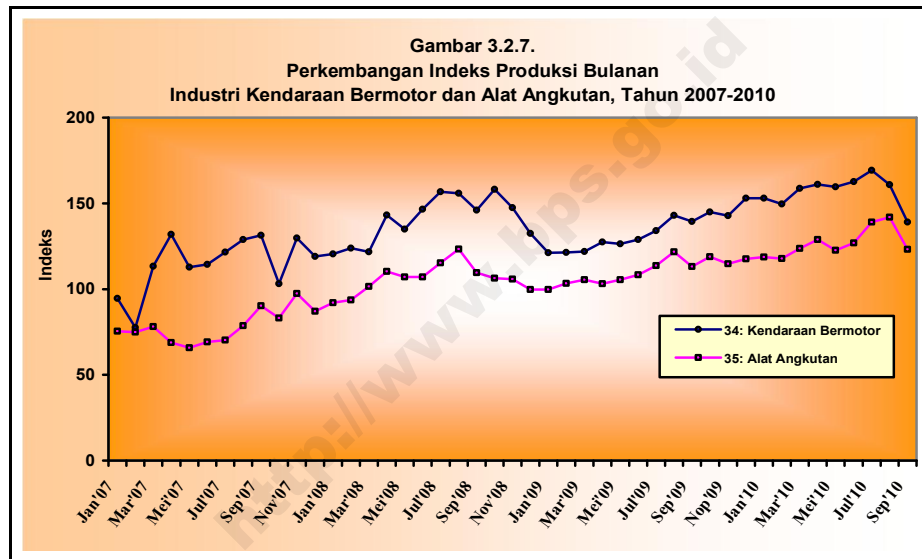
produksi Industri Tekstil (KBLI 17) turun sebesar 4,02 persen dibanding Triwulan III tahun 2009. Begitu juga periode yang sama untuk Industri Pakaian Jadi (KBLI 18) hanya turun sebesar 0.78 persen.



Industri pengolahan kayu merupakan barometer peningkatan perekonomian nasional dalam upaya meningkatkan devisa negara dari sektor kehutanan. Walaupun industri kayu dan furnitur saling tergantung satu dengan lainnya, namun indeks produksi kayu jauh dibawah indeks produksi furnitur. Pada Gambar 3.2.6 tampak bahwa indeks produksi dalam empat tahun terakhir ini periode tahun 2007-2010 Industri Kayu, Barang-Barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-Barang Anyaman (KBLI 20) tidak begitu bergejolak namun mengalami penurunan produksi. Angka indeks produksi tertinggi sebesar 59,59 terjadi pada

bulan April 2007 dan indeks terendah terjadi pada bulan April 2010, yaitu sebesar 43,59.

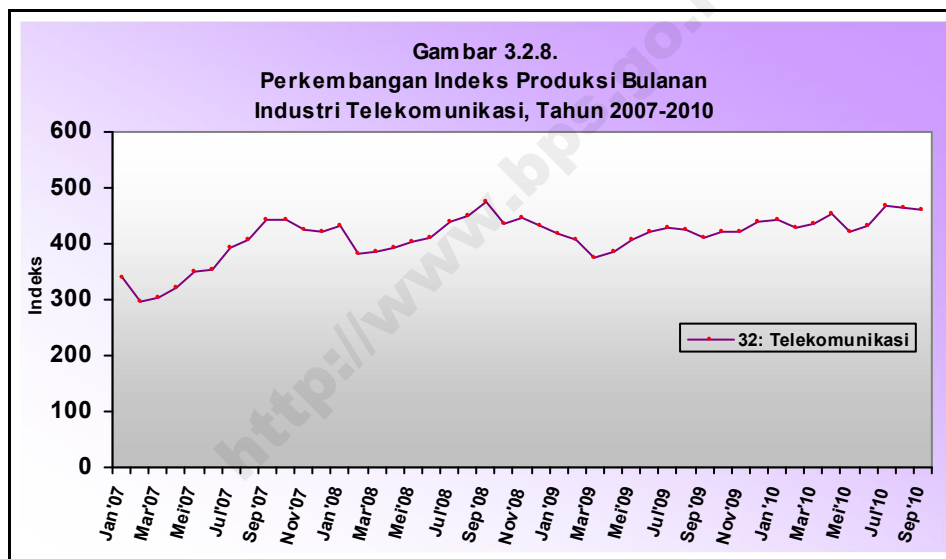
Pola naik turunnya angka indeks produksi yang terjadi pada perkembangan produksi Industri Furnitur dan Pengolahan Lainnya (KBLI 36) ini sangat berfluktuasi. Setelah mencapai indeks terendah pada bulan Agustus tahun 2007 sebesar 149,16, produksi industri ini kemudian menunjukkan tren peningkatan. Pada bulan Agustus 2010 indeks industri ini mencapai 253,89 dan pertumbuhan produksi Triwulan III tahun 2010 mengalami peningkatan sebesar 4,79 persen dibanding Triwulan III tahun 2009.



Pertumbuhan produksi Industri Kendaraan Bermotor (KBLI 34) pada tahun 2007–2008 sangat berfluktuasi (Gambar 3.2.7) namun pada tahun

2009 pertumbuhan produksi menurun sebesar 4,93 persen dibanding tahun sebelumnya. Pertumbuhan Industri Kendaraan Bermotor (KBLI 34) selama tahun 2007-2008 menunjukkan tren positif. Pada periode tahun tersebut pertumbuhan produksi tertinggi terjadi tahun 2007 naik sebesar 29,65 persen dibandingkan dengan tahun 2006. Kenaikan ini masih berlanjut hingga tahun 2008 walaupun hanya sebesar 22,41 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Sedangkan selama tahun 2009 pertumbuhan produksi industri kendaraan bermotor (*y-on-y*) menurun setiap triwulannya. Triwulan I tahun 2009 turun sebesar 0,43 persen, Triwulan II turun sebesar 9,90 persen dan Triwulan III tahun 2009 sebesar 9,17 persen jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya.



Industri Alat Angkutan selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih (KBLI 35) tahun 2007 turun sebesar 8,89 persen dibanding tahun sebelumnya. Namun pada Triwulan III tahun 2010 naik sebesar 16,01 persen dibanding Triwulan III tahun 2009.

Industri Telekomunikasi telah menjadi salah satu penggerak ekonomi yang cukup signifikan. Pada Gambar 3.2.8 terlihat bahwa perkembangan Industri Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya (KBLI 32) dari Januari 2007 sampai September 2010 walaupun berfluktuasi namun menunjukkan tren positif. Ini dibuktikan bahwa indeks Industri Telekomunikasi merupakan indeks terbesar dari semua industri pengolahan yang ada. Di samping itu, pertumbuhan Industri Telekomunikasi pada tahun 2007 juga sangat signifikan yakni mencapai 50,46 persen dibanding tahun sebelumnya, namun pada tahun 2009 menurun sebesar 2,61 persen. Tahun 2010 tepatnya pada Triwulan III naik sebesar 6,51 persen dibandingkan triwulan sebelumnya.

Lampiran Tabel

<http://www.bps.go.id>

Tabel L1
KBLI 2 Dijiit yang Dipublikasikan dan Deskripsinya

No.	KBLI	Uraian
(1)	(2)	(3)
1	15	Makanan dan Minuman
2	16	Pengolahan Tembakau
3	17	Tekstil
4	18	Pakaian Jadi
5	19	Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
6	20	Kayu, Barang-barang dari Kayu (tidak termasuk furnitur), dan Barang-barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan Sejenisnya
7	21	Kertas, Barang dari Kertas, dan Sejenisnya
8	24	Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia
9	25	Karet, Barang dari Karet dan Barang dari Plastik
10	26	Barang Galian Bukan Logam
11	27	Logam Dasar
12	28	Barang-barang dari Logam, kecuali Mesin dan Peralatannya
13	29	Mesin dan Perlengkapannya
14	30	Mesin dan Peralatan Kantor, Akutansi, dan Pengolahan Data
15	31	Mesin Listrik Lainnya dan Perlengkapannya
16	32	Radio, Televisi, dan Peralatan Komunikasi, serta Perlengkapannya
17	34	Kendaraan Bermotor
18	35	Alat Angkutan, selain Kendaraan Bermotor Roda Empat atau Lebih
19	36	Furnitur dan Pengolahan Lainnya

TABEL L2. INDEKS PRODUKSI BULANAN

KBLI	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	215.25	206.31	214.86	209.59	237.43	272.07
16	108.23	113.22	107.61	118.38	130.20	136.00
17	99.75	94.61	102.48	100.14	104.04	101.78
18	173.74	169.42	142.65	129.02	137.60	134.31
19	119.06	105.23	95.32	99.50	104.62	96.73
20	53.62	53.11	57.66	59.59	57.90	55.74
21	113.04	108.46	112.92	123.70	136.01	137.76
24	261.02	260.11	288.61	288.11	311.38	316.81
25	108.25	102.49	108.71	106.85	107.69	99.64
26	115.75	105.92	124.43	112.57	126.30	129.93
27	162.41	139.36	164.57	157.04	147.92	157.72
28	123.35	117.23	121.69	106.99	64.97	67.45
29	250.14	255.15	271.97	272.38	285.14	295.81
31	148.78	121.79	127.73	132.41	133.71	120.24
32	339.67	297.93	302.00	323.19	350.13	354.01
34	94.56	77.63	113.30	131.98	112.75	114.46
35	75.47	74.91	78.02	68.83	65.78	69.23
36	157.92	145.12	172.08	171.91	171.91	182.72
INDUSTRI PENGOLAHAN	119.31	112.63	120.44	120.57	122.29	125.15

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2007

KBLI	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15	263.45	267.42	289.39	248.50	253.47	262.39
16	147.38	147.82	159.82	147.18	148.90	149.38
17	99.43	97.31	94.50	84.57	96.43	105.01
18	134.11	133.95	124.39	103.94	87.77	96.04
19	99.62	100.65	94.67	92.20	96.65	108.78
20	56.55	53.39	52.76	50.55	49.32	49.08
21	137.39	125.58	128.32	121.52	110.19	113.93
24	334.93	333.88	332.07	312.51	327.37	338.89
25	106.49	106.06	103.10	92.51	96.67	97.16
26	134.35	138.37	136.89	111.39	122.76	135.07
27	157.72	163.86	170.01	155.22	159.92	166.61
28	64.73	67.04	69.38	63.55	69.17	75.04
29	314.83	317.53	256.70	264.42	288.14	284.70
31	119.64	125.22	118.23	107.72	115.70	117.01
32	393.33	405.36	442.47	441.53	426.24	422.29
34	121.53	128.88	131.41	103.06	129.84	119.09
35	70.24	78.72	90.24	83.14	97.32	86.98
36	166.48	149.16	171.17	200.65	228.26	248.23
INDUSTRI PENGOLAHAN	127.81	128.14	130.62	119.77	126.73	127.77

TABEL L3. INDEKS PRODUKSI BULANAN

KBLI	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	260.41	250.51	243.23	223.06	239.58	244.34
16	157.61	135.60	129.34	141.73	153.05	147.87
17	102.25	98.17	101.08	101.82	106.72	106.53
18	94.92	91.27	97.50	99.83	97.50	95.42
19	113.46	116.54	114.95	127.46	117.96	110.48
20	49.85	47.74	48.07	49.87	51.10	51.27
21	121.23	122.21	129.42	127.61	129.44	131.02
24	283.83	273.38	279.24	282.35	285.32	296.09
25	98.61	103.22	101.91	113.00	113.68	113.17
26	124.92	114.82	119.90	108.54	112.22	115.33
27	174.23	186.13	173.64	180.44	175.24	168.78
28	76.07	80.14	76.86	73.88	73.88	76.33
29	278.84	291.65	314.59	270.61	260.77	235.48
31	119.46	118.57	115.26	122.04	128.02	128.21
32	431.51	383.67	386.50	394.02	405.22	412.24
34	120.55	123.92	121.63	143.11	134.89	146.64
35	91.97	93.73	101.46	110.23	107.12	107.12
36	249.97	241.10	238.66	250.94	241.34	238.12
INDUSTRI PENGOLAHAN	126.28	123.30	123.41	124.83	127.22	128.10

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2008

KBLI	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15	249.20	256.42	260.85	260.28	270.90	259.33
16	155.26	156.76	162.14	157.43	168.51	184.93
17	108.11	105.45	101.47	93.52	99.51	95.29
18	91.57	92.28	93.64	85.71	88.00	89.26
19	112.00	113.16	113.57	113.05	116.44	113.90
20	55.20	54.28	50.22	51.46	52.31	51.70
21	128.36	129.45	124.63	119.85	128.50	123.58
24	305.01	294.79	294.61	300.21	272.47	284.86
25	116.86	121.90	117.81	116.56	117.11	111.65
26	116.88	109.50	111.21	106.32	106.09	106.64
27	175.07	175.13	162.67	157.33	148.87	144.84
28	71.32	71.33	69.89	65.21	64.27	63.79
29	230.09	234.71	235.75	248.77	220.97	221.10
31	133.97	135.16	130.40	122.87	129.82	128.10
32	440.55	451.76	473.72	435.93	447.44	433.17
34	156.72	155.82	145.98	158.26	147.39	132.50
35	115.28	123.39	109.55	106.26	105.87	99.72
36	230.32	235.53	244.82	238.33	241.65	241.66
INDUSTRI PENGOLAHAN	131.36	131.83	129.55	127.05	127.54	125.34

TABEL L4. INDEKS PRODUKSI BULANAN

KBLI	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	259.84	263.33	270.00	273.49	276.44	279.29
16	188.01	185.33	179.86	185.24	188.46	189.63
17	91.01	89.46	96.16	97.22	98.26	98.86
18	89.34	84.69	82.92	84.10	86.06	87.73
19	107.49	107.98	112.26	110.82	113.37	115.49
20	51.87	48.73	45.09	46.21	47.16	48.56
21	122.61	128.27	136.11	134.95	128.31	123.81
24	292.20	285.21	295.64	297.16	296.91	297.68
25	111.33	115.23	117.98	122.40	110.95	111.12
26	101.37	106.74	102.09	106.62	109.12	109.35
27	149.29	153.05	162.17	157.50	159.14	163.08
28	66.12	67.80	61.73	63.59	66.05	67.66
29	224.68	244.69	256.03	236.56	245.65	249.71
31	130.47	125.11	124.02	121.54	126.20	127.89
32	419.12	405.91	374.99	386.62	406.62	421.73
34	121.24	121.40	121.89	127.46	126.30	128.83
35	99.70	103.31	105.40	103.15	105.40	108.28
36	239.86	244.84	249.51	234.48	224.55	229.56
INDUSTRI PENGOLAHAN	124.17	124.38	125.13	126.36	127.41	128.82

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2009

KBLI	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15	284.90	291.48	284.52	284.55	273.89	273.91
16	195.63	201.44	196.70	202.97	206.05	203.36
17	101.26	98.67	94.35	95.46	96.03	96.17
18	90.30	86.24	80.72	80.23	81.52	84.04
19	116.58	118.33	118.58	120.73	124.44	129.22
20	48.81	49.71	48.95	50.01	51.47	52.06
21	125.58	129.64	128.53	131.69	125.95	128.40
24	297.78	292.62	283.49	297.94	302.16	310.31
25	113.18	115.37	116.34	119.15	119.01	113.95
26	109.95	114.01	112.44	118.55	117.95	117.41
27	165.57	166.83	158.55	163.31	160.45	152.39
28	67.71	69.14	66.72	68.32	63.55	65.03
29	256.67	262.79	257.59	265.14	263.02	256.64
31	131.85	132.78	125.52	126.82	126.15	123.14
32	429.34	424.87	411.27	421.91	421.87	438.72
34	134.06	143.00	139.43	144.94	142.72	152.93
35	113.63	121.72	113.10	118.86	114.67	117.52
36	234.89	236.11	242.53	238.91	247.02	251.59
INDUSTRI PENGOLAHAN	131.05	132.72	129.32	133.03	132.39	131.44

TABEL L5. INDEKS PRODUKSI BULANAN

KBLI	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	272.58	278.47	286.09	287.62	289.18
16	207.23	196.64	201.69	194.38	204.61
17	90.53	90.94	94.19	90.23	98.76
18	85.26	80.72	79.32	85.74	83.52
19	129.35	123.64	124.90	125.40	126.74
20	51.99	46.79	43.65	43.59	43.94
21	119.30	121.58	124.00	122.64	122.64
24	310.66	310.75	306.56	317.75	304.96
25	115.29	118.46	119.13	116.96	118.40
26	110.10	112.95	116.31	112.77	113.25
27	154.72	151.05	161.49	161.79	161.95
28	65.18	65.83	64.31	66.34	66.27
29	259.07	264.05	267.19	267.42	267.82
31	118.69	119.31	118.82	123.29	123.32
32	443.58	428.30	437.09	452.46	422.17
34	152.95	149.61	158.79	161.09	159.63
35	118.70	117.87	123.77	128.90	122.57
36	234.05	241.09	244.14	251.72	247.98
INDUSTRI PENGOLAHAN	130.69	129.38	129.52	131.16	132.60

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2010

KBLI	Juni	Juli*)	Agustus**)	September***)
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
15	292.40	309.93	309.91	289.87
16	216.00	211.77	202.41	184.76
17	92.88	93.70	98.49	90.26
18	85.77	85.56	85.76	83.92
19	127.19	129.75	125.70	119.24
20	45.29	47.52	45.95	46.68
21	123.88	125.33	124.76	120.02
24	310.46	285.31	313.73	304.13
25	122.03	125.37	119.97	109.82
26	114.47	121.29	116.29	100.43
27	159.52	164.88	164.51	163.26
28	68.62	72.80	69.74	66.59
29	263.86	279.98	284.08	246.31
31	122.81	114.53	125.57	118.04
32	433.28	469.22	463.63	460.27
34	162.56	169.22	160.84	138.97
35	126.86	139.07	141.95	123.22
36	246.03	248.30	253.89	245.55
INDUSTRI PENGOLAHAN	135.27	138.18	138.80	130.13

TABEL L6. INDEKS PRODUKSI TRIWULANAN

KBLI	2007				2008			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15	212.14	239.70	273.42	254.79	251.39	235.66	255.49	263.50
16	109.69	128.19	151.67	148.49	140.85	147.55	158.05	170.29
17	98.94	101.99	97.08	95.34	100.50	105.02	105.01	96.10
18	161.94	133.64	130.82	95.92	94.57	97.58	92.50	87.66
19	106.54	100.28	98.32	99.21	114.98	118.63	112.91	114.46
20	54.79	57.74	54.23	49.65	48.55	50.75	53.24	51.82
21	111.47	132.49	130.43	115.21	124.29	129.36	127.48	123.98
24	269.91	305.43	333.63	326.26	278.82	287.92	298.14	285.84
25	106.49	104.73	105.21	95.44	101.25	113.28	118.86	115.11
26	115.37	122.93	136.54	123.07	119.88	112.03	112.53	106.35
27	155.45	154.23	163.86	160.58	178.00	174.82	170.96	150.35
28	120.76	79.80	67.05	69.25	77.69	74.70	70.85	64.42
29	259.09	284.44	296.36	279.08	295.03	255.62	233.52	230.28
31	132.77	128.79	121.03	113.47	117.76	126.09	133.18	126.93
32	313.20	342.44	413.72	430.02	400.56	403.83	455.34	438.85
34	95.16	119.73	127.27	117.33	122.03	141.55	152.84	146.05
35	76.13	67.95	79.73	89.15	95.72	108.15	116.07	103.95
36	158.38	175.51	162.27	225.71	243.24	243.47	236.89	240.54
INDUSTRI PENGOLAHAN	117.46	122.67	128.85	124.76	124.33	122.67	130.91	126.64

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2007 – 2010

KBLI	2 0 0 9				2 0 1 0		
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III ***)
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
15	264.39	276.41	286.97	277.45	279.05	289.73	303.24
16	184.40	187.78	197.92	204.13	201.85	205.00	199.65
17	92.21	98.11	98.09	95.89	91.89	93.96	94.15
18	85.65	85.96	85.75	81.93	81.77	85.01	85.08
19	109.24	113.22	117.83	124.80	125.96	126.44	124.90
20	48.56	47.31	49.15	51.18	47.48	44.27	46.72
21	129.00	129.03	127.92	128.68	121.63	123.06	123.37
24	291.01	297.25	291.29	303.47	309.32	311.06	301.06
25	114.85	114.82	114.96	117.37	117.63	119.13	118.39
26	103.40	108.36	112.14	117.97	113.12	113.50	112.67
27	154.84	159.91	163.65	158.71	155.76	161.09	164.22
28	65.22	65.77	67.86	65.64	65.11	67.08	69.71
29	241.80	243.98	259.02	261.60	263.43	266.36	270.12
31	126.53	125.21	130.05	125.37	118.94	123.14	119.38
32	400.01	404.99	421.83	427.50	436.32	435.97	464.37
34	121.51	127.53	138.83	146.86	153.78	161.09	156.34
35	102.81	105.61	116.15	117.02	120.11	126.11	134.75
36	244.74	229.53	237.84	245.84	239.76	248.58	249.25
INDUSTRI PENGOLAHAN	124.56	127.53	131.03	132.29	129.87	133.01	135.70

Catatan: ***) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL L7. INDEKS PRODUKSI TAHUNAN
INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2007 - 2009**

KBLI	2 0 0 7	2 0 0 8	2 0 0 9
(1)	(2)	(3)	(4)
15	245.01	251.51	276.30
16	134.51	154.19	193.56
17	98.34	101.66	96.08
18	130.58	93.08	84.82
19	101.09	115.25	116.27
20	54.10	51.09	49.05
21	122.40	126.28	128.65
24	308.81	287.68	295.76
25	102.97	112.12	115.50
26	124.48	112.70	110.47
27	158.53	168.53	159.28
28	84.22	71.91	66.12
29	279.74	253.61	251.60
31	124.01	125.99	126.79
32	374.85	424.64	413.58
34	114.88	140.62	133.68
35	78.24	105.97	110.40
36	180.47	241.04	239.49
INDUSTRI PENGOLAHAN	123.44	127.15	128.85

**TABEL L8. PERTUMBUHAN PRODUKSI TAHUNAN INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
TAHUN 2007 - 2009 (persen)**

KBLI	<i>y-on-y</i>		
	2007	2008	2009
(1)	(2)	(3)	(4)
15	5.19	2.65	9.86
16	15.90	14.63	25.53
17	11.17	3.38	-5.49
18	-23.03	-28.72	-8.86
19	-0.47	14.01	0.89
20	-16.41	-5.57	-3.99
21	15.48	3.17	1.88
24	35.84	-6.84	2.81
25	-12.49	8.89	3.01
26	0.33	-9.46	-1.98
27	12.09	6.31	-5.49
28	-23.34	-14.61	-8.06
29	43.05	-9.34	-0.79
31	-22.06	1.59	0.64
32	50.46	13.29	-2.61
34	29.65	22.41	-4.93
35	-8.89	35.45	4.17
36	-14.12	33.56	-0.64
INDUSTRI PENGOLAHAN	5.57	3.01	1.34

TABEL L9. PERTUMBUHAN PRODUKSI BULANAN

KBLI	<i>m-to-m</i>					
	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	-2.10	-4.15	4.14	-2.45	13.28	14.59
16	9.76	4.61	-4.95	10.01	9.99	4.45
17	5.19	-5.16	8.32	-2.27	3.89	-2.18
18	4.15	-2.49	-15.80	-9.56	6.65	-2.39
19	1.66	-11.61	-9.42	4.38	5.14	-7.54
20	-20.02	-0.96	8.57	3.35	-2.83	-3.74
21	-0.48	-4.06	4.11	9.54	9.95	1.29
24	-8.82	-0.35	10.96	-0.17	8.08	1.74
25	0.48	-5.32	6.07	-1.72	0.79	-7.48
26	-13.16	-8.49	17.48	-9.53	12.19	2.88
27	-2.12	-14.19	18.09	-4.58	-5.81	6.63
28	0.27	-4.96	3.80	-12.08	-39.27	3.81
29	6.71	2.00	6.59	0.15	4.69	3.74
31	-1.52	-18.14	4.88	3.67	0.98	-10.07
32	1.60	-12.29	1.36	7.02	8.34	1.11
34	4.40	-17.90	45.96	16.48	-14.57	1.52
35	-25.00	-0.74	4.16	-11.78	-4.43	5.24
36	-0.35	-8.11	18.57	-0.10	0.00	6.29
INDUSTRI PENGOLAHAN	-3.54	-5.60	6.94	0.10	1.43	2.34

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2007 (persen)

KBLI	<i>m-to-m</i>					
	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15	-3.17	1.51	8.21	-14.13	2.00	3.52
16	8.37	0.29	8.12	-7.91	1.17	0.32
17	-2.30	-2.13	-2.89	-10.51	14.03	8.90
18	-0.15	-0.12	-7.14	-16.44	-15.56	9.43
19	2.99	1.04	-5.95	-2.61	4.83	12.54
20	1.46	-5.59	-1.19	-4.17	-2.45	-0.48
21	-0.27	-8.59	2.18	-5.30	-9.32	3.39
24	5.72	-0.31	-0.54	-5.89	4.75	3.52
25	6.88	-0.41	-2.79	-10.27	4.50	0.51
26	3.40	2.99	-1.07	-18.63	10.21	10.03
27	0.00	3.90	3.76	-8.70	3.03	4.18
28	-4.02	3.57	3.49	-8.40	8.83	8.50
29	6.43	0.86	-19.16	3.00	8.97	-1.19
31	-0.50	4.66	-5.58	-8.89	7.40	1.13
32	11.11	3.06	9.15	-0.21	-3.46	-0.93
34	6.17	6.05	1.97	-21.57	25.98	-8.28
35	1.46	12.08	14.64	-7.87	17.06	-10.63
36	-8.89	-10.40	14.75	17.23	13.76	8.75
INDUSTRI PENGOLAHAN	2.12	0.26	1.93	-8.30	5.81	0.82

TABEL L.10 PERTUMBUHAN PRODUKSI BULANAN

KBLI	<i>m-to-m</i>					
	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	-0.75	-3.80	-2.91	-8.29	7.41	1.99
16	5.51	-13.96	-4.62	9.58	7.99	-3.39
17	-2.63	-3.99	2.96	0.74	4.81	-0.18
18	-1.16	-3.85	6.84	2.38	-2.33	-2.13
19	4.30	2.72	-1.36	10.88	-7.45	-6.35
20	1.58	-4.23	0.69	3.75	2.48	0.32
21	6.41	0.80	5.90	-1.40	1.44	1.22
24	-16.25	-3.68	2.14	1.11	1.05	3.78
25	1.49	4.68	-1.27	10.88	0.60	-0.45
26	-7.52	-8.08	4.42	-9.47	3.39	2.77
27	4.57	6.83	-6.71	3.91	-2.88	-3.69
28	1.37	5.35	-4.09	-3.87	-0.01	3.32
29	-2.06	4.60	7.87	-13.98	-3.64	-9.70
31	2.09	-0.75	-2.79	5.88	4.90	0.15
32	2.18	-11.09	0.74	1.95	2.84	1.73
34	1.22	2.80	-1.85	17.66	-5.74	8.71
35	5.74	1.91	8.25	8.64	-2.82	0.00
36	0.70	-3.55	-1.01	5.14	-3.82	-1.33
INDUSTRI PENGOLAHAN	-1.17	-2.36	0.09	1.16	1.91	0.69

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2008 (persen)

KBLI	<i>m-to-m</i>					
	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15	1.99	2.90	1.73	-0.22	4.08	-4.27
16	5.00	0.97	3.43	-2.91	7.04	9.75
17	1.49	-2.47	-3.77	-7.83	6.40	-4.24
18	-4.04	0.77	1.48	-8.47	2.67	1.44
19	1.38	1.04	0.36	-0.46	3.01	-2.19
20	7.67	-1.67	-7.48	2.47	1.64	-1.15
21	-2.03	0.85	-3.73	-3.84	7.22	-3.83
24	3.01	-3.35	-0.06	1.90	-9.24	4.55
25	3.26	4.32	-3.36	-1.07	0.47	-4.66
26	1.34	-6.31	1.57	-4.40	-0.21	0.51
27	3.72	0.04	-7.11	-3.29	-5.37	-2.71
28	-6.56	0.01	-2.02	-6.70	-1.44	-0.75
29	-2.29	2.01	0.45	5.52	-11.17	0.06
31	4.49	0.89	-3.52	-5.78	5.66	-1.33
32	6.87	2.54	4.86	-7.98	2.64	-3.19
34	6.88	-0.58	-6.32	8.41	-6.87	-10.10
35	7.62	7.03	-11.22	-3.00	-0.36	-5.81
36	-3.28	2.26	3.95	-2.65	1.39	0.01
INDUSTRI PENGOLAHAN	2.55	0.35	-1.73	-1.93	0.39	-1.73

TABEL L.11 PERTUMBUHAN PRODUKSI BULANAN

KBLI	<i>m-to-m</i>					
	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
15	0.20	1.34	2.53	1.30	1.08	1.03
16	1.66	-1.42	-2.95	2.99	1.74	0.62
17	-4.49	-1.71	7.50	1.09	1.08	0.61
18	0.08	-5.20	-2.09	1.42	2.33	1.94
19	-5.63	0.46	3.97	-1.29	2.30	1.87
20	0.32	-6.06	-7.46	2.47	2.06	2.97
21	-0.79	4.61	6.11	-0.85	-4.92	-3.51
24	2.58	-2.39	3.66	0.52	-0.08	0.26
25	-0.29	3.50	2.39	3.74	-9.36	0.16
26	-4.94	5.29	-4.35	4.43	2.35	0.21
27	3.07	2.52	5.96	-2.88	1.04	2.48
28	3.66	2.53	-8.95	3.01	3.86	2.45
29	1.62	8.90	4.64	-7.60	3.84	1.65
31	1.86	-4.11	-0.87	-2.00	3.83	1.35
32	-3.24	-3.15	-7.62	3.10	5.18	3.72
34	-8.50	0.13	0.40	4.57	-0.91	2.00
35	-0.02	3.62	2.02	-2.13	2.18	2.74
36	-0.74	2.08	1.91	-6.02	-4.24	2.23
INDUSTRI PENGOLAHAN	-0.94	0.17	0.61	0.98	0.83	1.11

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2009 (persen)

KBLI	<i>m-to-m</i>					
	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
15	2.01	2.31	-2.39	0.01	-3.75	0.01
16	3.17	2.97	-2.35	3.18	1.52	-1.31
17	2.43	-2.56	-4.37	1.17	0.60	0.14
18	2.93	-4.50	-6.39	-0.61	1.61	3.09
19	0.95	1.50	0.21	1.82	3.07	3.84
20	0.51	1.84	-1.51	2.16	2.92	1.14
21	1.43	3.23	-0.85	2.45	-4.35	1.94
24	0.03	-1.73	-3.12	5.10	1.42	2.70
25	1.86	1.93	0.84	2.42	-0.12	-4.25
26	0.54	3.70	-1.38	5.43	-0.51	-0.46
27	1.53	0.76	-4.96	3.00	-1.75	-5.03
28	0.07	2.11	-3.51	2.40	-6.97	2.33
29	2.79	2.39	-1.98	2.93	-0.80	-2.42
31	3.09	0.71	-5.47	1.04	-0.53	-2.39
32	1.80	-1.04	-3.20	2.59	-0.01	3.99
34	4.06	6.67	-2.49	3.95	-1.53	7.15
35	4.94	7.12	-7.08	5.10	-3.52	2.48
36	2.32	0.52	2.72	-1.50	3.40	1.85
INDUSTRI PENGOLAHAN	1.73	1.28	-2.57	2.87	-0.48	-0.72

TABEL L12. PERTUMBUHAN PRODUKSI BULANAN

KBLI	<i>m-to-m</i>				
	Januari	Pebruari	Maret	April	Mei
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
15	-0.49	2.16	2.74	0.54	0.54
16	1.90	-5.11	2.57	-3.62	-5.62
17	-5.86	0.45	3.57	-4.20	-9.45
18	1.45	-5.33	-1.73	8.09	-2.59
19	0.10	-4.41	1.02	0.40	1.07
20	-0.13	-10.00	-6.72	-0.13	0.79
21	-7.09	1.91	1.99	-1.10	-0.97
24	0.11	0.03	-1.35	3.65	-4.03
25	1.17	2.75	0.56	-1.82	1.23
26	-6.23	2.59	2.98	-3.05	0.42
27	1.53	-2.37	6.91	0.18	0.10
28	0.23	1.00	-2.31	3.16	-0.11
29	0.95	1.92	1.19	0.09	0.15
31	-3.62	0.52	-0.40	3.76	0.02
32	1.11	-3.44	2.05	3.52	-6.70
34	0.01	-2.18	6.14	1.45	-0.91
35	1.00	-0.70	5.01	4.15	-4.91
36	-6.97	3.01	1.27	3.10	-1.48
INDUSTRI PENGOLAHAN	-0.57	-1.00	0.10	1.27	1.10

INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2010 (persen)

KBLI	<i>m-to-m</i>			
	Juni	Juli*)	Agustus**)	September***)
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
15	1.11	6.00	-0.01	-6.47
16	5.57	-1.96	-4.42	-8.72
17	-5.95	0.88	5.11	-8.35
18	2.70	-0.24	0.22	-2.14
19	0.36	2.01	-3.12	-5.13
20	3.09	4.91	-3.30	1.60
21	1.01	1.17	-0.46	-3.80
24	1.80	-8.10	9.96	-3.06
25	3.06	2.74	-4.30	-8.46
26	1.08	5.96	-4.12	-13.64
27	-1.50	3.36	-0.23	-0.76
28	3.54	6.10	-4.21	-4.51
29	-1.48	6.11	1.46	-13.30
31	-0.41	-6.75	9.64	-5.99
32	2.63	8.29	-1.19	-0.72
34	1.84	4.09	-4.95	-13.60
35	3.50	9.62	2.07	-13.19
36	-0.79	0.92	2.25	-3.28
INDUSTRI PENGOLAHAN	2.02	2.15	0.45	-6.24

Catatan: *) *Angka Sementara*

**) *Angka Sangat Sementara*

***) *Angka Sangat Sangat Sementara*

**TABEL L13. PERTUMBUHAN PRODUKSI
BESAR DAN SEDANG**

KBLI	<i>q- to- q</i>							
	2 0 0 7				2 0 0 8			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15	-7.29	12.99	14.07	-6.81	-1.34	-6.25	8.41	3.14
16	7.07	16.87	18.32	-2.10	-5.14	4.76	7.12	7.74
17	11.64	3.08	-4.81	-1.80	5.41	4.50	-0.01	-8.48
18	-0.12	-17.47	-2.12	-26.68	-1.41	3.19	-5.21	-5.23
19	-7.86	-5.87	-1.96	0.91	15.90	3.17	-4.82	1.38
20	-15.18	5.37	-6.07	-8.45	-2.21	4.52	4.90	-2.65
21	0.96	18.85	-1.55	-11.67	7.88	4.08	-1.45	-2.75
24	-2.54	13.16	9.23	-2.21	-14.54	3.26	3.55	-4.12
25	-0.04	-1.65	0.47	-9.29	6.08	11.89	4.93	-3.16
26	-13.44	6.56	11.07	-9.86	-2.60	-6.54	0.44	-5.49
27	-2.50	-0.79	6.25	-2.00	10.84	-1.79	-2.21	-12.06
28	10.52	-33.92	-15.98	3.28	12.18	-3.85	-5.15	-9.07
29	22.15	9.79	4.19	-5.83	5.71	-13.36	-8.65	-1.38
31	-13.96	-3.00	-6.02	-6.24	3.78	7.07	5.62	-4.69
32	-1.02	9.34	20.81	3.94	-6.85	0.82	12.76	-3.62
34	-4.70	25.82	6.30	-7.81	4.01	15.99	7.98	-4.44
35	-21.87	-10.76	17.35	11.81	7.37	12.99	7.32	-10.44
36	1.96	10.82	-7.55	39.10	7.77	0.09	-2.70	1.54
INDUSTRI PENGOLAHAN	-1.65	4.43	5.04	-3.18	-0.34	1.92	3.31	-3.26

**TRIWULANAN INDUSTRI
TAHUN 2007 – 2010 (persen)**

KBLI	<i>q- to- q</i>						
	2009				2010		
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III ^{***)}
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
15	0.34	4.55	3.82	-3.32	0.58	3.83	4.66
16	8.29	1.83	5.40	3.13	-1.11	1.56	-2.61
17	-4.05	6.40	-0.02	-2.25	-4.17	2.25	0.20
18	-2.29	0.37	-0.25	-4.45	-0.20	3.97	0.08
19	-4.56	3.64	4.07	5.92	0.93	0.38	-1.22
20	-6.29	-2.59	3.91	4.12	-7.24	-6.75	5.52
21	4.05	0.02	-0.86	0.60	-5.48	1.18	0.26
24	1.81	2.14	-2.00	4.18	1.93	0.56	-3.22
25	-0.23	-0.02	0.12	2.09	0.22	1.28	-0.62
26	-2.77	4.80	3.48	5.21	-4.11	0.33	-0.73
27	2.99	3.28	2.34	-3.02	-1.86	3.42	1.94
28	1.23	0.84	3.18	-3.27	-0.80	3.02	3.92
29	5.00	0.90	6.17	1.00	0.70	1.11	1.41
31	-0.31	-1.05	3.86	-3.59	-5.13	3.53	-3.05
32	-8.85	1.25	4.16	1.34	2.06	-0.08	6.51
34	-16.80	4.95	8.86	5.79	4.71	4.76	-2.95
35	-1.10	2.73	9.98	0.75	2.64	4.99	6.85
36	1.74	-6.21	3.62	3.36	-2.47	3.68	0.27
INDUSTRI PENGOLAHAN	-1.65	2.38	2.74	0.96	-1.83	2.42	2.02

Catatan: ^{***)} Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL L14. PERTUMBUHAN PRODUKSI
INDUSTRI BESAR DAN SEDANG**

KBLI	<i>y-on-y</i>							
	2007				2008			
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
15	8.83	4.37	-1.74	11.35	18.50	-1.68	-6.56	3.42
16	-10.08	10.51	22.51	44.94	28.41	15.10	4.21	14.68
17	15.99	15.32	6.16	7.56	1.57	2.98	8.17	0.81
18	5.11	-24.57	-29.37	-40.84	-41.60	-26.98	-29.29	-8.61
19	17.86	-4.32	3.04	-14.20	7.93	18.30	14.84	15.37
20	-20.26	-10.91	-10.75	-23.14	-11.39	-12.11	-1.84	4.38
21	5.04	25.58	27.95	4.34	11.50	-2.36	-2.26	7.61
24	36.24	52.16	42.87	17.80	3.30	-5.73	-10.64	-12.39
25	-11.58	-13.77	-13.93	-10.41	-4.92	8.17	12.97	20.60
26	-1.48	4.42	6.52	-7.66	3.91	-8.87	-17.58	-13.59
27	22.46	14.82	12.99	0.73	14.51	13.35	4.33	-6.37
28	59.36	-37.40	-47.17	-36.62	-35.67	-6.40	5.66	-6.98
29	57.68	53.89	34.10	31.58	13.87	-10.13	-21.20	-17.49
31	-15.50	-20.93	-25.35	-26.47	-11.30	-2.10	10.04	11.85
32	82.02	56.37	43.12	35.89	27.89	17.93	10.06	2.05
34	7.57	61.99	38.08	17.50	28.24	18.22	20.09	24.48
35	6.86	-14.45	-16.41	-8.51	25.73	59.18	45.57	16.61
36	-38.22	-31.73	-5.54	45.31	53.58	38.72	45.99	6.57
INDUSTRI PENGOLAHAN	7.16	6.91	4.01	4.46	5.85	3.30	1.60	1.51

**TRIWULANAN ANTAR TAHUN
TAHUN 2007 – 2010 (persen)**

KBLI	<i>y-on-y</i>						
	2 0 0 9				2 0 1 0		
	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III	Triwulan IV	Triwulan I	Triwulan II	Triwulan III ^{***)}
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
15	5.17	17.29	12.32	5.29	5.54	4.82	5.67
16	30.92	27.26	25.23	19.87	9.47	9.17	0.87
17	-8.25	-6.58	-6.59	-0.23	-0.35	-4.23	-4.02
18	-9.43	-11.91	-7.29	-6.53	-4.53	-1.11	-0.78
19	-4.99	-4.56	4.36	9.03	15.30	11.68	6.00
20	0.02	-6.78	-7.67	-1.24	-2.24	-6.41	-4.96
21	3.79	-0.26	0.34	3.79	-5.71	-4.63	-3.55
24	4.37	3.24	-2.30	6.17	6.29	4.65	3.35
25	13.43	1.36	-3.28	1.96	2.42	3.75	2.98
26	-13.74	-3.27	-0.35	10.93	9.40	4.74	0.48
27	-13.01	-8.53	-4.27	5.57	0.59	0.74	0.35
28	-16.05	-11.96	-4.22	1.88	-0.16	2.00	2.73
29	-18.04	-4.56	10.92	13.60	8.95	9.18	4.29
31	7.45	-0.69	-2.35	-1.22	-6.00	-1.66	-8.20
32	-0.14	0.29	-7.36	-2.59	9.08	7.65	10.09
34	-0.43	-9.90	-9.17	0.56	26.56	26.32	12.62
35	7.40	-2.35	0.07	12.57	16.83	19.41	16.01
36	0.62	-5.72	0.40	2.20	-2.03	8.30	4.79
INDUSTRI PENGOLAHAN	0.19	0.64	0.09	4.46	4.26	4.30	3.57

Catatan: ^{***)} Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL L15. PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA PERUSAHAAN
INDUSTRI BESAR DAN SEDANG TAHUN 2006 - 2009**
(000 Rupiah / TK)

KBLI	2006	2007	2008	2009 ^{e)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	104,455	126,502	172,154	177,070
16	155,950	176,367	161,341	120,650
17	65,529	70,397	64.511	149,028
18	33,168	40,459	48.372	82,549
19	43,728	44,418	57,730	77,144
20	48,874	64,425	70.642	67,399
21	242,940	242,576	296.029	408,913
24	279,463	374,366	611.462	736,881
25	85,636	100,342	118.647	84,223
26	99,226	135,586	147,555	308,439
27	308,970	385,766	499.077	521,077
28	112,343	112,939	144.059	229,331
29	84,743	111,897	166.239	167,159
30	77,244	77,142	103,594	26,289
31	135,090	146,362	291.864	671,524
32	129,625	124,459	124.680	118,348
34	538,737	516,548	558.445	817,410
35	256,339	440,535	504.487	430,856
36	40,021	45,091	43,935	49,025
INDUSTRI PENGOLAHAN	108,153	129,385	161,396	181,305

Catatan: ^{e)} Angka Estimasi

- Produktivitas = Nilai tambah per tenaga kerja

**TABEL L16. BANYAKNYA TENAGA KERJA PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
TAHUN 2006 - 2009**

KBLI	2 0 0 6	2 0 0 7	2 0 0 8	2 0 0 9 ^{e)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	784,129	748,155	721,457	834,305
16	316,991	334,194	346,042	450,917
17	572,710	558,766	484.732	366,441
18	583,634	523,118	495.518	384,101
19	237,626	210,854	219.792	185,108
20	299,278	279,622	241.226	269,604
21	126,430	134,305	126.883	112,909
24	208,406	213,095	199.990	157,811
25	348,405	343,155	360.181	526,199
26	190,630	177,304	176,459	129,925
27	65,069	64,233	64.099	51,881
28	111,388	129,577	147,330	66,899
29	106,321	83,714	87.192	71,960
30	1,477	3,427	3.009	61,905
31	79,996	82,764	77.094	60,413
32	141,672	147,283	117.274	182,031
34	86,066	79,216	86.928	58,864
35	72,474	85,925	91.136	80,795
36	325,362	326,785	313.656	338,503
INDUSTRI PENGOLAHAN	4,755,703	4,624,937	4,457,932	4,405,643

Catatan: ^{e)} Angka Estimasi

**TABEL L17. NILAI OUTPUT PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
TAHUN 2006-2009 (Milyar Rupiah)**

KBLI	2006	2007	2008	2009 ^{e)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	264,566	335,547	457,008	484,536
16	70,506	99,672	124,414	135,570
17	103,342	111,715	102,965	159,556
18	45,369	47,105	43,517	63,353
19	23,472	22,238	35,068	46,787
20	38,205	47,749	45,248	47,898
21	71,959	91,756	97,219	117,210
24	147,580	173,134	266,230	264,809
25	99,995	105,798	158,372	144,013
26	39,659	44,500	53,369	78,355
27	81,762	108,285	112,776	150,121
28	32,200	41,266	49,619	51,406
29	24,455	21,356	32,504	24,157
30	165	274	531	287
31	31,863	33,803	51,427	76,764
32	46,441	45,711	40,248	57,543
34	69,848	71,569	87,639	77,632
35	46,245	72,294	90,425	75,195
36	27,921	44,157	39,647	45,023
INDUSTRI PENGOLAHAN	1,292,560	1,547,004	1,917,312	2,132,676

Catatan: ^{e)} Angka Estimasi

**TABEL 18. NILAI INPUT PERUSAHAAN INDUSTRI BESAR DAN SEDANG
TAHUN 2006 – 2009 (Milyar Rupiah)**

KBLI	2 0 0 6	2 0 0 7	2 0 0 8	2 0 0 9 ^{e)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
15	182,660	240,903	332,806	336,806
16	21,071	40,731	68,583	81,167
17	65,813	72,379	71,694	104,946
18	26,011	25,941	19,548	31,646
19	13,082	12,872	22,379	32,507
20	23,578	29,734	28,208	29,727
21	41,244	59,177	59,658	71,040
24	89,338	93,359	143,943	148,521
25	70,159	71,366	115,638	99,695
26	20,744	20,461	27,331	38,281
27	61,657	83,506	80,786	123,087
28	19,686	26,632	28,395	36,064
29	15,445	11,988	18,009	13,809
30	51	10	219	29
31	21,057	21,689	28,926	33,863
32	28,076	27,380	25,626	36,000
34	23,482	30,650	39,095	29,516
35	27,667	34,441	44,448	40,384
36	14,900	29,422	25,866	28,428
INDUSTRI PENGOLAHAN	778,219	948,603	1,197,819	1,333,909

Catatan : ^{e)} Angka Estimasi

KUESIONER SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG BULANAN



RAHASIA

Nama Perusahaan :
 Alamat Pabrik :
 Telepon / Fax :
 Alamat Kantor Pusat :
 Penghubung :
 E-mail :

BPS Daerah
 Penghubung :
 Telepon :
 Fax :
 E-mail :
 Alamat :

BPS Pusat
 Penghubung :
 Telepon :
 Fax :
 E-mail :
 Alamat :

KIP :
 NO :

BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN/DIPRODUKSI DAN JUMLAH TENAGA KERJA PER BULAN																	
No.	Jenis Barang yang dihasilkan/diproduksi	Uraian	Satuan	2009	2010												
				Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	
1.		Banyaknya															
		Nilai	Jutaan Rp														
		Harga/Satuan	000 Rp														
2.		Banyaknya															
		Nilai	Jutaan Rp														
		Harga/Satuan	000 Rp														
3.		Banyaknya															
		Nilai	Jutaan Rp														
		Harga/Satuan	000 Rp														
4.		Banyaknya															
		Nilai	Jutaan Rp														
		Harga/Satuan	000 Rp														
5.		Banyaknya															
		Nilai	Jutaan Rp														
		Harga/Satuan	000 Rp														
6.		Banyaknya															
		Nilai	Jutaan Rp														
		Harga/Satuan	000 Rp														
Lainnya *)		Nilai	Jutaan Rp														
Jumlah Produksi																	
Jumlah Nilai Produksi			Nilai	Jutaan Rp													
Banyaknya Pekerja di Pertengahan Bulan				Orang													
Realisasi Produksi terhadap Kapasitas Pabrik				(%)		Januari - Maret :		April - Juni :		Juli - September :		Oktober - Desember :					

Catatan :

- Jika barang yang dihasilkan lebih dari 6 (enam) jenis dan setiap jenisnya mempunyai nilai produksi 2 persen atau lebih dari jumlah nilai produksi seluruhnya, maka barang ke 7 (tujuh) dan seterusnya agar diisikan pada lembar/kertas lain dengan format tabel yang sama.
- *) Jika nilai produksi suatu komoditi yang dihasilkan dibawah 2 persen dari jumlah nilai produksi seluruhnya agar diklasifikasikan sebagai lainnya.

LEGALISASI PERUSAHAAN

Diketahui oleh yang bertanggung jawab di Perusahaan

Nama
 Jabatan



Republik Indonesia
SURVEI INDUSTRI BESAR DAN SEDANG BULANAN

RAHASIA



Nama Perusahaan :
Alamat Pabrik :
Telepon / Fax :
Alamat Kantor Pusat :
Penghubung :
E-mail :

BPS Daerah
Penghubung :
Telepon :
Fax :
E-mail :
Alamat :

KIP :
NO :
BPS Pusat
Penghubung :
Telepon :
Fax :
E-mail :
Alamat :

BARANG-BARANG YANG DIHASILKAN/DIPRODUKSI DAN JUMLAH TENAGA KERJA PER BULAN																
No.	Jenis Barang yang dihasilkan/diproduksi	Uraian	Satuan	2009	2010											
				Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	Nopember	Desember
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1.		Banyaknya														
		Nilai	Jutaan Rp													
		Harga/Satuan	000 Rp													
2.		Banyaknya														
		Nilai	Jutaan Rp													
		Harga/Satuan	000 Rp													
3.		Banyaknya														
		Nilai	Jutaan Rp													
		Harga/Satuan	000 Rp													
4.		Banyaknya														
		Nilai	Jutaan Rp													
		Harga/Satuan	000 Rp													
5.		Banyaknya														
		Nilai	Jutaan Rp													
		Harga/Satuan	000 Rp													
6.		Banyaknya														
		Nilai	Jutaan Rp													
		Harga/Satuan	000 Rp													
Lainnya *)		Nilai	Jutaan Rp													
Jumlah Produksi																
Jumlah Nilai Produksi		Nilai	Jutaan Rp													
Banyaknya Pekerja di Pertengahan Bulan			Orang													
Realisasi Produksi terhadap Kapasitas P		(%)		Januari - Maret :		April - Juni :		Juli - September :		Oktober - Desember :						

Catatan :

- Jika barang yang dihasilkan lebih dari 6 (enam) jenis dan setiap jenisnya mempunyai nilai produksi 2 persen atau lebih dari jumlah nilai produksi seluruhnya, maka barang ke 7 (tujuh) dan seterusnya agar diisikan pada lembar/kertas lain dengan format tabel yang sama.
- *) Jika nilai produksi suatu komoditi yang dihasilkan dibawah 2 persen dari jumlah nilai produksi seluruhnya agar diklasifikasikan sebagai lainnya.

LEGALISASI PERUSAHAAN

Diketahui oleh yang bertanggung jawab di Perusahaan

N a m a

Jabatan

DAFTAR PUSTAKA

1. BPS, Jakarta – Indonesia (2008). Pendapatan Nasional Indonesia 2004 – 2007.
2. BPS, Jakarta – Indonesia (2008). Indikator Ekonomi September 2008.
3. SIARAN PERS Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, Jakarta - Indonesia. 10 September 2008
4. BPS, Jakarta – Indonesia (2010). Indikator Industri 2008
5. Berita Resmi Statistik No. 67/11/Th.XII, 2 November 2009. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III Tahun 2008
6. Berita Resmi Statistik No. 67/11/Th.XII, 2 November 2009. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III Tahun 2008
7. Berita Resmi Statistik No. 71/11/Th.XII, 5 November 2010. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan III Tahun 2010
8. KADIN, Jakarta – Indonesia (2007). Catatan Akhir Tahun KADIN Indonesia
9. BPS, Jakarta – Indonesia (2010). Statistik Indonesia 2010

<http://www.bps.go.id>